

BANYAK WARGA TAK PENUHI UNDANGAN

Target Vaksinasi Massal Terancam Tak Tercapai

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Yogya untuk mempercepat proses vaksinasi melalui gerakan massal terancam tidak mencapai target. Hal ini karena banyak warga yang sudah teregister dan mendapatkan undangan namun tidak hadir sesuai jadwal.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, hari kedua vaksinasi massal di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Beteng Vredenburg dan Pasar Beringharjo, capaiannya masih belum 100 persen. "Dari 3.200 undangan yang kami sampaikan, yang hadir 2.427 orang. Kemudian yang bisa divaksin ada 2.248 orang. Artinya yang divaksin itu 70,25 persen dari undangan," jelasnya, Rabu (3/3).

Vaksinasi massal sudah diawali sejak 1 Maret 2021 dan akan berakhir 6 Maret 2021. Hari pertama vaksinasi, tingkat kehadiran warga juga tidak tembus 100 persen. Dari 3.200 orang yang diundang, yang datang untuk mengikuti vaksinasi sejumlah 2.375 orang. Dari jumlah itu sebanyak 2.294 orang berhasil

divaksin, sedangkan sisanya batal maupun ditunda.

Dirinya pun berharap masyarakat yang sudah memperoleh undangan agar hadir sesuai jadwal. Hal ini karena jumlah vaksin dan petugasnya sudah terjadwal. Jika tidak tepat sesuai undangan maka bisa menyebabkan mundur dari target. Meski demikian, warga yang berhalangan sesuai undangan tetap diberikan kesempatan dalam program vaksinasi massal. Di samping itu, terhadap warga yang sudah divaksin tetap diimbau disiplin menerapkan protokol kesehatan. Pasalnya, pertahanan yang paling ampuh agar tidak tertular virus ialah dengan protokol kesehatan.

Heroe mengaku tidak mengetahui alasan ketidakhadiran warga yang sudah mendapatkan undangan.

Dirinya juga belum akan menyinggung perihal sanksi bagi warga yang tidak bersedia untuk divaksin. "Imbauan kami, warga yang sudah mendapatkan undangan untuk bisa hadir karena mereka ini menjadi prioritas. Jangan sampai tidak datang karena pada saat bersamaan banyak warga antri untuk divaksin," imbaunya.

Terkait tahapan vaksinasi selanjutnya ialah menasar pelayanan publik meliputi TNI, Polri, ASN serta guru dan tenaga kependidikan. Penduduk lansia di Kota Yogya yang berusia 60 tahun ke atas juga sedang dalam tahap vaksinasi karena masuk prioritas. Totalnya mencapai sekitar 46.000 jiwa.

"Setelah gelombang ini selesai, nanti dilanjutkan masyarakat umum. Kami masih menunggu bagaimana nanti teknis pendaftarannya karena semua data kan terpusat. Seperti vaksinasi massal kali ini kan 78 persen merupakan warga luar Kota Yogya namun aktivitasnya di sini sehingga divaksin di sini," urainya. (Dhi)-f

Iskandar Kembali Pimpin Dekopinda Kota Yogya



KR-Istimewa

Pelantikan Iskandar SE sebagai Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Musyawarah Daerah (Musda) Tahun 2020 secara luring terbatas di Arte Hotel Malioboro, Rabu (3/3) serta daring dengan zoom meeting. Salah satu agenda utama Musda yakni pemilihan ketua. Terpilih kem-

uali sebagai Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta (masa bakti 2020-2025), Iskandar SE.

Upacara pelantikan Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta Iskandar SE dilakukan oleh Ketua Dekopinwil DIY Ir H Syahbenol Hasibuan MBA disaksikan Kepala Bidang Koperasi Disperinkop dan UKM

Kota Yogyakarta Bebasari Sitarini SP.MMA.

Musda Dekopinda Kota Yogyakarta dipimpin Ki Bambang Widodo diikuti 80 peserta dari 120 peserta yang diundang. Musda dibuka oleh Walikota Yogyakarta yang diwakili Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemerintah Kota Yogyakarta Drs Kadri Renggana MSI.

Menurut Iskandar, Musda memberi wewenang penuh kepada dirinya selaku Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta sekaligus Ketua Tim Formatur bersama 2 orang anggota Hj Retno Ruhijati Sutrisno SH dan Ir H Syahbenol Hasibuan SH untuk menyusun personalia Pimpinan Dekopinda Kota Yogyakarta masa bakti 2020-2025. "Batas waktunya 1 bulan," katanya. (Dev)-f

SUSUN RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KOTA Pemkot Gagasan Sentra IKM Berbasis Wilayah

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya tengah menggagas sentra industri kecil dan menengah (IKM) berbasis wilayah atau kemitren. Gagasan tersebut merupakan tahap awal penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK).

Kepala Disperindakop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menuturkan RPIK merupakan amanat undang-undang sebagai dasar pembangunan industri di tingkat kota. "Kajiannya sudah dilakukan sejak tahun 2017 lalu. Saat ini pun naskah akademiknya sudah ada. Tahun lalu sebenarnya sudah akan dibuat tahapan Focus Group Discussion (FGD) nya namun terkena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19," urainya dalam jumpa media, Rabu (3/3).

Tahun ini tahapan tersebut kembali dilanjutkan. Akan tetapi karena payung hukum RPIK harus berbentuk peraturan daerah (perda) maka perlu pembahasan yang lebih mendalam. Pada Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) tahun ini pun belum berhasil dimasukkan. Oleh karena itu, sebagai tahap awal akan diterbitkan keputusan terkait sentra IKM berbasis kemitren.

Tri Karyadi menambahkan, sentra IKM berbasis kemitren perlu ditetapkan melalui keputusan secara khusus agar ada kekuatan hukumnya. Dengan begitu, meski RPIK belum bisa dijadikan perda namun tetap ada acuan yang bisa dijadikan dasar kebijakan. "Yang penting tahapannya kita jalankan dulu. Ter-

utama FGD dengan berbagai stakeholder untuk menggali masukan sebelum kita tetapkan keputusannya," imbuhnya.

Sentra IKM berbasis kemitren dinilai penting karena core industri di Kota Yogya tergolong unik. Terutama seiring luas wilayah yang hanya 12,5 kilometer persegi sehingga tidak diperkenankan membangun industri skala besar. Dalam perda terkait Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), industri skala besar menjadi ranah pusat. Sehingga, imbuh Tri Karyadi, pihaknya perlu mendorong tumbuhnya sentra-sentra IKM di wilayah.

Sebagai langkah awal pun perlu ditentukan industri unggulan di tiap wilayah. Disperinkop UKM Kota Yogya saat ini sudah memetakan ada 29 sentra unggulan yang tersebar di 14 kemitren dan 45 kelurahan. Dicontohkannya sentra industri tahu di Dukuh Gedongkiwo Mantrijeron, sentra industri bakpia di Ngampilan, sentra tekstil di Tahunan dan lain sebagainya. "Jumlah sentra yang kami petakan ini bisa jadi nanti bertambah karena ada usulan baru, atau bahkan berkurang untuk efisiensi. Kepastian nantinya setelah digelar FGD," tandasnya.

Dengan adanya sentra IKM tersebut pihaknya berkomitmen industri yang sifatnya kecil mampu memiliki daya saing tinggi. Apalagi jika sudah ditetapkan unggulan di tiap wilayah, maka akan memudahkan intervensi kebijakan. Sarana pendampingan dan bantuan promosi yang diberikan oleh pemerintah juga dapat terfasilitasi secara lebih optimal. (Dhi)-f

Ketum PP Muhammadiyah Ikuti Vaksinasi



KR-Istimewa

Haedar Nashir sedang melaksanakan vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir bersama Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah Siti Noordjannah Djohantini, melaksanakan vaksinasi Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Jalan KHA Dahlan, Yogyakarta, Rabu (3/3).

Vaksinasi Ketua Umum PP Muhammadiyah dan Aisyiyah dilaksanakan di ruang vaksinasi tertutup, langsung di bawah komando Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah dr Moham-

ad Komarudin dan Direktur Umum dan Keuangan dr Adnan Abdullah. Tidak tampak pengurus PP Muhammadiyah dan PP Aisyiyah lain yang hadir atau melaksanakan vaksinasi di PKU Muhammadiyah.

Mengikuti alur dengan diperiksa tensi darah dan mengisi formulir pertanyaan, namun Haedar dan Noordjannah tidak melaksanakan dengan antrean. Meski demikian, keduanya tetap mengikuti jeda istirahat 30 menit setelah divaksin. Kesempatan

itu digunakan Haedar dan Noordjannah untuk berbincang dengan pengurus RS PKU Muhammadiyah.

Usai melaksanakan vaksinasi, Haedar kepada media mengajak seluruh warga terutama keluarga besar Muhammadiyah agar mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan pemerintah. "Vaksinasi merupakan bagian dari ikhtiar kita sebagai manusia yang berdasarkan ilmu pengetahuan dijamin sebagai usaha untuk mengatasi wabah

Covid-19," tutur Haedar.

Warga bangsa diserukan untuk melaksanakan program vaksinasi agar dapat menghadapi wabah Covid-19 ini dengan ikhtiar yang maksimal. "Agama mengajarkan bahwa kita harus berusaha dan setelah itu kita tawakal kepada Allah. Vaksinasi ini bagi seluruh bangsa Indonesia menjadi ikhtiar kolektif dalam mengatasi wabah Covid-19," katanya Haedar.

Noordjannah Djohantini juga menyerukan agar seluruh warga Aisyiyah dan Muhammadiyah untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. "Pimpinan Pusat Aisyiyah mengajak seluruh warga bangsa, khususnya gerakan-gerakan perempuan di Indonesia untuk mensosialisasikan dan mendorong perempuan Indonesia yang terdepan untuk berikhtiar mengatasi Covid-19," seru Noordjannah.

Menurutnya, di masa pandemi ini kita bersamasama berikhtiar lalu bersungguh sungguh bertawakal kepada Allah SWT mengupayakan. Agar kita, lanjut Noordjannah dapat dilepaskan dari pandemi ini dan kita bisa menjalankan gerak dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan tajdid lebih luas dan lebih leluasa. (Fsy)-f

BANK BPD DIY DUKUNG UPAYA DIGITALISASI

Empat OPD Gulirkan Retribusi Nontunai



KR-Ardhi Wahdan

Penandatanganan kerja sama transaksi digital untuk PAD antara Pemkot Yogya dengan Bank BPD DIY.

YOGYA (KR) - Empat organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya menggulirkan pembayaran retribusi nontunai. Pendapatannya asli daerah (PAD) tersebut dibayarkan oleh konsumen secara langsung ke kas daerah di Bank BPD DIY.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan transaksi nontunai sebenarnya sudah dimulai sejak 2017 silam. "Perkembangan teknologi salah satunya dalam hal perbankan menjadi sebuah keniscayaan. Hal itu pun mendukung upaya transparansi serta menjaga akuntabilitas. Sistem transaksi digital ke depan akan terus kami kembangkan,"

urainya di sela penandatanganan naskah kerja sama dengan PT Bank BPD DIY di Balaikota, Rabu (3/3).

Empat OPD yang mengawali transaksi digital tersebut ialah Dinas Perdagangan melalui UPT Bisnis, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk retribusi persampahan, Dinas Perhubungan terkait UPT Pengujian Kendaraan Bermotor, dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman terkait retribusi pengolahan limbah cair. Dengan begitu, konsumen yang membayarkan retribusi tidak lagi berhubungan dengan OPD tersebut melainkan langsung ke kas daerah.

Direktur PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad, menilai salah satu misi diwujudkan bank daerah ialah memegang kas daerah. Oleh karena itu pihaknya akan terus menyesuaikan sistem yang dilakukan pemerintah daerah kaitannya dengan memudahkan akses pengeluaran dan pendapatan. "Pilihan digitalisasi ini tepat untuk pembangunan. Apalagi di tengah pandemi karena kita dituntut adanya percepatan," tandasnya.

Bahkan Santoso mengusulkan agar digitalisasi tersebut tidak sebatas penerimaan kas daerah, melainkan pembayaran yang berhubungan dengan mitra OPD. Dicontohkannya jamuan makan setiap pertemuan yang digelar OPD Pemkot Yogya saat ini sudah menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM. Pembayaran kepada mitra secara digital tersebut akan menyempurnakan data-data mitra UMKM untuk kepentingan penyaluran kredit modal.

Upaya yang dilakukan oleh Pemkot dan PT Bank BPD DIY ini pun mendapat apresiasi Bank Indonesia Perwakilan DIY. Menurut Ketua Bank Indonesia Perwakilan DIY Hilman Trisnawan, Bank BPD DIY merupakan salah satu bank daerah yang akselerasi penyerapan teknologinya paling cepat di Indonesia. Sehingga dirinya berharap Kota Yogya sebagai ibukota DIY bisa menjadi yang pertama untuk inovasi digitalisasi keuangan. (Dhi)-f



PENGUMUMAN NO.PEM/004/2021

Diberitahukan kepada Nasabah dan Mitra Bisnis PT. Bank Mandiri Taspen bahwa berdasarkan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-138/KO.031/2021 tanggal 18 Februari 2021, maka terhitung mulai tanggal **15 Maret 2021** Kantor Cabang (KC) Yogyakarta PT Bank Mandiri Taspen akan pindah alamat Kantor dengan penjelasan sebagai berikut :

Alamat Kantor Lama	Alamat Kantor Baru
Kantor Cabang (KC) Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 14 Kel Tahunan Kec Umbulharjo Kota Yogyakarta Tlp : (0274) 380265	Kantor Cabang (KC) Yogyakarta Jl. Ipda Tut Harsono No. 80 Kel. Muja Muju Kec. Umbulharjo Kota Yogyakarta Tlp : (0274) 380265

Demikian kami sampaikan.

Jakarta, 4 Maret 2021
PT Bank Mandiri Taspen

Ttd

Direksi

www.bankmantap.co.id